

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai gambaran perilaku pemuda karang taruna Mardisari dalam pengelolaan sampah yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak dalam kategori dewasa awal (26-35tahun) sebanyak 32 orang (58,2%), jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 32 orang (58,2%), dan latar belakang pendidikan responden paling banyak adalah SMA dengan jumlah 38 orang (69,1%).
2. Gambaran perilaku pemuda karang taruna Mardisari dalam pengelolaan sampah berdasarkan pengetahuannya paling banyak dalam kategori kurang baik dengan hasil 31 orang (56,4%) dari 55 orang responden. Sebagian besar yang memiliki pengetahuan kurang baik adalah dewasa awal dengan 20 orang (36,4%), berjenis kelamin perempuan dengan 19 orang (34,5%), dan berpendidikan SMA dengan 22 orang (40%).
3. Gambaran perilaku pemuda karang taruna Mardisari dalam pengelolaan sampah berdasarkan sikapnya paling banyak dalam kategori negatif dengan hasil 34 orang (61,8%) dari 55 orang responden. Sebagian besar yang memiliki sikap negatif adalah dewasa awal dengan 18 orang (32,7%), berjenis kelamin perempuan dengan 19 orang (34,5%), dan berpendidikan SMA dengan 27 orang (49,1%).
4. Gambaran perilaku pemuda karang taruna Mardisari dalam pengelolaan sampah berdasarkan tindakan/praktik paling banyak dalam kategori kurang baik dengan hasil 32 orang (58,2%) dari 55 orang responden. Sebagian besar yang memiliki tindakan/praktik kurang baik adalah dewasa awal dengan 18 orang (32,7%), berjenis kelamin perempuan dengan 18 orang (32,7%), dan berpendidikan SMA dengan 24 orang (43,6%).

B. Saran

Saran pada penelitian ini ditujukan kepada 3 instansi yaitu, bagi masyarakat Mardisari, pemuda Mardisari, dan perawat/tenaga kesehatan di puskesmas. Berikut saran yang dapat disampaikan dari peneliti:

1. Bagi Masyarakat Mardisari

Masyarakat Mardisari disarankan untuk ikut serta dalam mengelola sampah di masyarakat dan mendukung pemuda dalam melakukan program pengelolaan sampah melalui pengurangan sampah dan pemakaian kembali sampah yang masih jarang dilakukan oleh pemuda untuk mengatasi masalah sampah di masyarakat.

2. Bagi Pemuda Mardisari

Pemuda Mardisari disarankan untuk meningkatkan kesadaran lingkungannya mengenai pengelolaan sampah dan memulai langkah pengelolaan sampah yang memberikan manfaat melalui *reduce* dan *reuse* yang masih rendah pelaksanaannya dari individu yang kemudian bisa dikembangkan ke karang taruna.

3. Bagi Perawat/Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Perawat/tenaga kesehatan di puskesmas disarankan untuk lebih memperhatikan wilayah kerja puskesmasnya, seperti memberikan penyuluhan dan promosi kesehatan tentang pengelolaan sampah yang lebih mengutamakan bahaya dari dampak sampah dan jenis-jenis sampah.